

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu penyelidikan yang sistematis dalam mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu studi, dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah terstruktur.⁴⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. pendekatan kuantitatif adalah apabila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Tipe penelitian kuantitatif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi mendalam dan luas terhadap suatu fenomena, dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.⁴⁸

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan proposal sampai hasil penelitian pada bulan desember tahun 2018 sampai dengan bulan april 2019. Dapat di lihat dengan tabel di bawah ini.

⁴⁷A. Muri, hlm. 48

⁴⁸A. Muri, hlm. 62

Tabel III.1
Waktu dan Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2018-2019				
		Desember	Januari	Februari	Maret	April
1	Penyusunan proposal	√				
2	Seminar proposal dan revisi		√			
3	pembuatan dan penyebaran angket			√		
4	Pengolahan data				√	
5	Hasil penelitian					√

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau, dengan alamat; Jalan Cut Nyak Dien, Jadirejo, Sukajadi, kota Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penyesuaian Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴⁹ Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf pegawai pada masing-masing bidang di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau. Adapun jumlah pegawai keseluruhannya adalah 123 orang.

⁴⁹Suharsimi, hlm. 173

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁰ Untuk menentukan jumlah elemen/anggota sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin⁵¹

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dipilih oleh peneliti) diketahui bahwa jumlah populasi 122 orang, error level yang ditetapkan oleh peneliti 10%)

$$n = \frac{123}{1 + (123 \times 0.1^2)}$$

n = 55,15 (*dibulatkan menjadi 55*)

Maka, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 55 orang.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan teknik sampel yang akan diambil, maka penelitian ini menggunakan simple random sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵²

F. Teknik Pengumpulan Data

Didalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode atau teknik pengumpulan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain.⁵³

⁵⁰Suharsimi, hlm. 174

⁵¹Juliansyah, hlm. 158

⁵²Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta), hlm. 152

⁵³Suharsimi, hlm. 192

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yakni sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner tentang Pengaruh Penyesuaian Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau.

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert, merupakan suatu series butir (butir soal). Reponden hanya memberikan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap butir soal tersebut.⁵⁴ Pemilihan alternatif jawaban dan skor atau nilai secara kuantitatif yang diambil adalah lima opsi jawaban likert sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
KS (Kurang Setuju)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

2. Observasi

Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobervasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁵⁵

⁵⁴A. Muri, hlm. 222

⁵⁵Suharsimi, hlm. 199

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan, atau yang lainnya. Metode dokumentasi dilaksanakan dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar tentang pengaruh penyesuaian kerja terhadap komitmen organisasional pegawai.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data penulis memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah diinterpretasikan dan dibaca. Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik⁵⁶. dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif yang berupa perhitungan rata-rata dan persentase sebagaimana telah dijelaskan pada jenis dan pendekatan penelitian di atas.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid mampu mengukur apa yang yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.⁵⁷

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal, kemudian diuji dengan rumus product moment (r hitung) dan dibandingkan dengan (r tabel), apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS 17.0

Dengan pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta,2009), hlm.147

⁵⁷ Riduwan, *Cara Mudah Belajar SPSS 17,0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*, (Bandung; Alfabeta,2013), hlm 194

- 1) Jika dapat r hitung $>$ r tabel, maka item pernyataan dalam kuesioner signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan valid)
- 2) Jika dapat r hitung $<$ r tabel, maka item pernyataan dalam kuesioner tidak signifikan terhadap skor total (artinya kuesioner dinyatakan tidak valid)

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Uji reabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui keandalan koesioner atau angket

Suatu tes dapat dikatakan memiliki taraf reabilitas yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan dapat dihitung dengan koefisien reabilitas atau aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Untuk mengetahui reabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alphacronbach*.⁵⁸

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat besarnya pengaruh, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Dalam analisis regresi linier sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:⁵⁹

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : variabel terikat (*dependent variable*)
- X : variabel bebas (*independent variable*)
- a : konstanta
- b : koefisien regresi.

3. Analisis Korelasi *Person Product Moment*

Uji korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan kuatnya pengaruh dan kontribusi (sumbangan) antara variabel X dan variabel Y.

⁵⁸ Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2006) hlm 65-71

⁵⁹ Juliansyah, hlm. 179

Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *Person Product Momet* (korelasi PPM).⁶⁰

Adapun rumus yang digunakan dalam metode analisis korelasi *Person Product Momet*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *person*

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

N = Banyak sampel

Dari hasil yang didapatkan dari rumus korelasi *Person Product Momet* di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan Variabel Y. Pada dasarnya nilai r bisa bervariasi dari -1 sampai +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y
- b. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif
- c. Bila $r = -1$ atau mendekati -1 maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mencari besarnya pengaruh penyesuaian kerja terhadap komitmen organisasional pegawai, penulis melakukan pengolahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

⁶⁰ Riduwan, dkk Hal.73

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

R^2 : Kuadrat dari koefisien yang berkaitan dengan variabel X dan variabel Y

Tabel III.3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang/Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: sugiyono⁶¹

⁶¹ Sugiyono. Hal 98